

Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Sekolah Menengah Atas

Oleh:

Farida Khoirun Nissa' (192071000065)

Nama Dosen Pembimbing

Isa Anshori

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

- Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan kegiatan pembelajaran yang beragam dan konten pembelajarannya sangat dioptimalkan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep dan menguatkan kompetensi belajarnya.
- Untuk menyongsong keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo membentuk komite pembelajaran yang beranggotakan kepala sekolah dan perwakilan guru kelas X yang mengikuti pelatihan *In House Training* (IHT) tentang Kurikulum Sekolah Penggerak yang diadakan oleh Kemendikbud selama 10 hari. Setelah itu, anggota komite pembelajaran mendiseminasikan apa yang diperoleh selama mengikuti IHT dengan menjadi narasumber pada IHT sekolah yang diikuti oleh seluruh guru pengajar kelas X. Dalam pelatihan tersebut salah satu perwakilan guru kelas X adalah guru Pendidikan Agama Islam.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Dengan demikian,. Apakah setelah mengikuti pelatihan *In House Training* (IHT) tentang Kurikulum Sekolah Penggerak yang diadakan oleh Kemendikbud selama 10 hari tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dapat menyelaraskan antara perencanaan, penerapan, dan assesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran al-islam dan kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo?.

Metode

Jenis penelitian

- Kualitatif dengan pendekatan studi kasus

Tempat penelitian

- SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Responden penelitian

- Guru, WAKA kurikulum, serta siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Teknik pengumpulan data

- observasi, wawancara, dan dokumentasi

Hasil

- Dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terdapat beberapa perbedaan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

No	Kurikulum	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
1	Kurikulum 2013	RPP	Pendekatan pembelajaran saintifik	Penilaian formatif dan sumatif
		Jam pelajaran diatur per minggu alokasi waktu rutin mingguan	-	-
2	Kurikulum Merdeka	Modul Ajar	Pelaksanaan assesmen diagnostik	Fokus pada penguatan asesmen formatif
		Jam pelajaran diatur per tahun alokasi waktu mencapainya fleksibel	Pendekatan pembelajaran deferensiasi	-
		-	Penguatan profil pancasila pelajar	-

Pembahasan

Pada penyusunan modul ajar, terdapat 2 point yang menjadi perhatian khusus guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni asesmen diagnostic dan pembelajaran diferensiasi. Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dan ditujukan untuk mengetahui karakteristik, gaya belajar, minat serta kesiapan peserta didik. Asesmen diagnostik juga telah diterapkan pada kurikulum 2013. Namun pada kurikulum merdeka ini, penilaian asesmen lebih terfokus pada pengembangan proyek yang dapat diterapkan lintas muatan pembelajaran.

Pada pembelajaran diferensiasi guru memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Dalam pembelajaran diferensiasi setiap peserta didik tidak diberi tindakan yang sama, sehingga guru harus menyiapkan strategi atau metode pembelajaran yang akan diterapkannya di kelas agar seluruh peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran. Pembelajaran diferensiasi juga dimaknai sebagai proses guru dalam mengajak peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menemukan pengetahuan mereka secara mandiri

Asesmen formatif merupakan proses guru dalam mengumpulkan informasi tentang kebutuhan individu peserta didik serta informasi lain dari berbagai sumber untuk menganalisis pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat membantu mereka berkembang dan belajar secara konsisten

Temuan Penting Penelitian

- Keberhasilan sebuah konsep sistem pendidikan itu tergantung pada penerapan sang guru dalam pembelajarannya dan keberhasilan penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga memerlukan dukungan dari anak sebagai peserta didik aktif. Dengan demikian penerapan kurikulum merdeka menjadi efisien.

Manfaat Penelitian

- Dapat memberi suatu inovasi baru terkait tentang topik yang akan dimuat atau diangkat
- Dijadikan sebuah referensi sebagai sarana bagi setiap pihak yang terkait di dalam dunia Pendidikan

Referensi

- D. Prianti, “Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas,” *J. Penjaminan Mutu*, vol. 8, pp. 238–244, 2022.
- Y. Afista, A. Priyono, and S. A. A. Huda, “Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Di Mtsn 9 Madiun),” *J. Educ. Manag. Stud.*, vol. 3, no. 6, pp. 53–60, 2020.
- S. Ineu, M. Teni, H. Yadi, H. H. Asep, and Prihantini, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak,” *J. basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8248–8258, 2022, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>.
- M. Marisa, “Inovasi Kurikulum ‘Merdeka Belajar’ di Era Society 5.0,” *Santhet (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora)*, vol. 5, no. 1, p. 72, 2021.
- B. Rozi, “Problematika Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0.,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 33–47, 2020, doi: 10.38073/jpi.v9i1.204.
- T. P. P. A.-I. dan K. M. P. T. P. Muhammadiyah, “Pedoman Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah,” *Majelis Pendidik. Tinggi Pimpinan Pus. Muhammadiyah*, pp. 1–45, 2013.
- A. P. Astutik, “Dasar Filosofis Dan Konteks Historis Wawasan Kebangsaan Dalam Kurikulum Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,” *Disertasi*, pp. 1–311, 2020
- A. A. Oksari, D. Susanty, G. A. P. K. Wardhani, and L. Nurhayati, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa,” *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 78–85, 2022, doi: 10.30605/jsgp.5.1.2022.1556.
- Salamah, “Peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di era revolusi industri 4.0 (studi kasus di SMA negeri 9 Kerinci Jambi),” *SCAFFOLDING J. Pendidik. Islam dan Multikulturalisme Ind. 4 . 0 (Stud. KASUS DI SMA NEGERI 9 KERINCI JAMBI) Salamah STIE Sakti Alam Kerinci SCAFFOLDING J. Pendidik. Islam dan Multikulturalisme*, vol. 2, no. 1, pp. 26–36, 2020.

